

LOKAKARYA BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNTUK MENINGKATKAN KAPABILITAS MEMUBLIKASIKAN ARTIKEL PADA *OPEN JOURNAL SYSTEM*

Rufi'i¹, Nurmida Catherine Sitompul^{2*}, Mahallisa Dyah Pristanti³, Neneng Koes Hariyanti⁴

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

^{3,4}Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

* Penulis Korespondensi : nurmida.catherine.s@unipasby.ac.id

Abstrak

Kuisisioner yang dibagikan kepada peserta lokakarya menunjukkan rendahnya produktifitas para guru peserta baik dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan menerbitkannya di jurnal ilmiah, padahal kegiatan ini merupakan bagian yang inheren dari profesi guru. Kegiatan PTK merupakan ekstraksi keprofesionalisme seorang guru dalam memahami ilmu pengetahuan dan kemampuan memberikan solusi terhadap proses belajar dan pembelajaran. Sedangkan memublikasikan hasil PTK maupun penelitian lainnya merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kepada publik dan sekaligus pembelajaran bagi para guru yang lain. Kegiatan lokakarya ini diikuti 48 orang guru Sekolah Menengah Pertama di wilayah Rayon 07 Surabaya, dimana 26% pernah memublikasikan hasil PTK. Era digital saat ini menuntut publikasikan hasil PTK secara digital atau Open Journal System (OJS). Seluruh peserta belum pernah menerbitkan artikel di OJS, meski sebagian besar (85%) sudah pernah mendapatkan informasi tentang OJS. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan bertujuan memberikan pengetahuan praktis tentang OJS dan mendampingi bertujuan untuk mendampingi peserta dalam menyusun artikel sampai menerbitkan artikel di OJS. Artikel yang siap di kirim ke OJS ada 2 artikel. Hal ini menjadi indikasi bahwa menulis artikel ilmiah merupakan bagian yang sukar bagi para guru. Meskipun demikian diharapkan hal ini dapat memotivasi peserta yang lainnya. Bimbingan Teknis yang lebih intensif dan terstruktur disarankan dilakukan bila kapabilitas guru alam karya tulis ilmiah dan publikasi ingin ditingkatkan secara signifikan.

Kata kunci: Karya ilmiah, penelitian tindakan kelas, pengembangan keprofesioan berkelanjutan, Open Journal System

Abstract

The questionnaire distributed to the workshop participants showed the low productivity of the participating teachers both in conducting Classroom Action Research and publishing it in scientific journals, even though this activity is an inherent part of the teaching profession. PTK activities are an extraction of a teacher's professionalism in understanding science and the ability to provide solutions to the learning and learning process. Meanwhile, publishing the results of PTK and other research is a form of responsibility to the public and at the same time learning for other teachers. This workshop activity was attended by 48 junior high school teachers in the Rayon 07 Surabaya area, of which 26% had published the results of PTK. The current digital era demands the publication of PTK results digitally or through Open Journal System (OJS). All participants had never published an article on OJS, although most (85%) had received information about OJS. The method used is training and mentoring. The training aims to provide practical knowledge about OJS and to assist participants in compiling articles until publishing articles in OJS. Two articles that are ready to be sent to OJS. This is an indication that writing scientific articles is a difficult part for teachers. However, it is hoped that this can motivate other participants. More intensive and structured technical guidance is recommended if the capabilities of nature teachers in scientific writing and publication are to be significantly improved.

Keywords: Classroom action research, continuous professional development, Open Journal System, scientific articles

1. PENDAHULUAN

Tugas profesional guru diantaranya adalah melakukan penelitian tindakan kelas atau bentuk penelitian yang lainnya dan memublikasikan temuan penelitian. Kedua aktivitas ini merupakan kegiatan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (PKB) yang sudah diteapkan pemerintah yang menjadi indikator kinerja dan kompetensi seorang guru. Menyusun dan memublikasikan karya tulis ilmiah sangat penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan guru dan proses belajar dan pembelajaran. Memublikasi ilmiah adalah kelanjutan dari penelitian tindakan Kelas yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan tugas yang diamanatkan kepada guru (Wulandari et al., 2019) sehingga para guru diharapkan mampu melakukan PTK dengan benar. Kegiatan PTK atau *Classroom Action Research* dalam pembelajaran merupakan strategi pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan (Meesuk et al., 2020). Suatu PTK yang dilakukan secara benar akan memberikan sumbangan pengetahuan yang sangat penting untuk menemukan cara yang terbaik untuk membelajarkan peserta didik. Dengan demikian kemampuan seorang guru melakukan penelitian dapat dijadikan indikator tingkat kompetensi keprofesionalisme dan sudah sewajarnya harus diupayakan untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Kuisisioner yang dibagikan kepada peserta lokakarya menunjukkan rendahnya produktifitas para guru peserta baik dalam melakukan PTK dan memublikasikannya (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil survey pengetahuan awal para guru terhadap materi lokakarya. (Dokumentasi kegiatan, 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban peserta lokakarya
1.	Apakah bapak/ibu sudah pernah mempubli-kasikan artikel di jurnal ilmiah?	- Pernah: 26 % - Belum pernah: 74%
2	Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya publikasi artikel karya ilmiah untuk menunjang karir profesional bapak/ibu?	- Sangat tidak penting: 0 - Tidak Penting: 2 - Penting: 50% - Sangat penting: 50%
3	Pernahkah bapak/ibu mengakses suatu Jurnal Online untuk mengirim-kan artikel atau mengunduh artikel yang perlukan untuk penelitian?	- Pernah: 23, 5 % - Belum pernah: 76, 5%

No.	Pertanyaan	Jawaban peserta lokakarya
4	Jika bapak/ibu sudah pernah mengunduh arti- kel dari suatu Jurnal Online, untuk apa artikel tersebut Bapak/ibu manfaatkan? (bisa memilih lebih dari 1)	<input type="checkbox"/> Sebagai tambahan literatur bahan ajar (24 orang atau 70,6%) <input type="checkbox"/> Menambah pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar (18 orang atau 52, 9%) <input type="checkbox"/> Mencari ide penelitian (9 orang atau 26,5%) <input type="checkbox"/> Mencari informasi best practice (11 orang atau 32, 4%) <input type="checkbox"/> Menambah referensi ketika sedang menyusun proposal penelitian (16 orang atau 47,1%)
5	Apakah Bapak/ibu sudah pernah mengikuti pelatihan penyusunan artikel ilmiah?	- Pernah: 52,9 % - Belum pernah: 47, 1%
6	Apakah Bapak/ibu sudah pernah mengikuti pelatihan publikasi artikel pada Open Journal System atau Jurnal online?	- Pernah: 82,4 % - Belum pernah: 17, 6%
7	Apakah Bapak/ibu sudah pernah mengakses Google Cendekia (Google Scholar)?	-Pernah: 73,5 % -Belum pernah: 26,5%
8	Apakah saat ini Bapak/ibu memiliki laporan penelitian dan berencana untuk menyusun artikel untuk dipublikasikan?	-Ada: 64,7 % -Tidak ada: 35,3%

Berdasar informasi dari jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa kinerja guru yang telah melakukan PTK belum memuaskan karena jumlah guru yang memiliki laporan PTK sebesar 64,7% padahal seharusnya seluruhnya atau hampir seluruhnya guru aktif melakukan

PTK dan bentuk penelitian lainnya. Sedangkan guru yang pernah memublikasikan artikel sebesar 26% atau sangat rendah. Fakta ini telah dilaporkan dalam penelitian (Yohamintin et al., 2021) dimana aktifitas guru melakukan PTK tergolong rendah dan aktifitas memublikasi karya tulis ilmiah tergolong sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru untuk karya tulis ilmiah sangat membutuhkan bimbingan teknis yang intensif.

Perkembangan teknologi komunikasi dan Informasi yang mengubah hampir seluruh aktivitas manusia menjadi digital otomatisasi berbagai jenis aktivitas dapat memberikan manfaat yang sangat besar dalam karya tulis ilmiah (Kurniawan et al., 2023) misalnya dalam menulis (Tarigan & Monika, 2023), menyusun referensi dengan Mendeley (Sa'diyah et al., 2023), penelusuran referensi dengan Google Scholar (Chonitsa et al., 2022), penerjemahan dan bantuan tata Bahasa dengan Grammarly (Zainuddin et al., 2023). dan *open access, user friendly* yang memudahkan dalam aktifitas karya ilmiah Sebanyak 52.9% peserta dalam lokakarya ini telah pernah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan 82, 4% telah mengetahui OJS dari berbagai kegiatan, namun belum ada yang mengirimkan karya tulis ilmiah atau artikel di OJS. Seluruh peserta lokakarya mengakui bahwa memublikasikan karya tulis ilmiah adalah penting (50%) dan sangat penting (50%) dalam menunjang karir profesi sebagai guru namun faktanya belum ada guru yang memublikasikan karya nya di OJS.

Seluruh guru harus menghasilkan karya ilmiah baik dengan melakukan penelitian, menyusun laporannya dan publikasikannya. Pada era abad 21 atau era digital dan internet of things saat ini, publikasi pun dilakukan secara online atau dikenal dengan Open Journal System (OJS), dan saat ini telah tersedia OJS versi 3.0 (Handoko; Arief Ikhwan; Yuhefizar, 2017). Open Jurnal System (OJS) adalah aplikasi yang didistribusikan secara open source di bawah PKP (Public Knowledge Project). Aplikasi OJS merupakan aplikasi berbasis web yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal secara online (Handoko; Arief Ikhwan; Yuhefizar, 2017) seperti yang tertera di laman official Open Journal System dimana "*Open Journal System is a minority-owned and operated Phoenix-bases technology company that provides service and technical support for Open Journal System (OJS) dan online journal publishing*" (OpenJournalSystem, 2023).

Kondisi ini tentu disebabkan oleh berbagai hal dan pada kesempatan ini para akademisi memberikan solusi melalui lokakarya mengenai hal-hal yang lebih praktis dengan harapan mengurungi hambatan psikologis para guru bahwa berinteraksi dengan OJS sulit. Tujuan dari lokakarya ini adalah memberikan pelatihan memublikasikan artikel di OJS dan pendampingan menyusun artikel untuk di submission di OJS terpilih.

Pelatihan ini juga dapat memperlengkapi guru dengan *tool* buntut berbagai penyelesaian tugas-tugas guru (Permata et al., 2022)

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dalam bentuk lokakarya dilakukan dengan strategi tatap muka sedangkan pendampingan dilakukan secara luring bagi para guru yang memiliki artikel untuk mendapatkan klinik dan didampingi penyusunan artikel untuk di *submmision* ke jurnal OJS yang ditetapkan. Pelaksanaan lokakarya secara tatap muka bertempat di L2 Multifunction Star 1, BG Junction, Surabaya.

Peserta lokakarya berjumlah 48 orang yang berasal dari SMP di kawasan Rayon 07 Surabaya yang terdiri atas SMP Negeri 7 Surabaya (35 peserta), SMP Negeri 3 Surabaya (3 peserta), SMP Katolik Santo Mikael (2 peserta), SMP Mujahidin Surabaya (2 peserta), SMP Al-Ikhlash (2 peserta) dan SMP Kemala Bhayangkari 6 (2 peserta). Total peserta lokakarya adalah 6 sekolah.

Tabel 2. Matriks metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahap I (Persiapan)	Tahap III (Pelaksanaan secara Luring)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan analisis kebutuhan mitra 2. Kepala Sekolah SMPN 7 Surabaya mengirim Surat Permohonan. 3. Surat kesediaan dari UNIPA Surabaya 4. Pembagian kerja tim, dosen dan mahasiswa 5. Koordinasi dengan mitra dan publikasi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan lokakarya secara tatap muka 2. Evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjut dari kegiatan
Tahap II (Pelaksanaan secara Daring)	Tahap IV (Evaluasi)
<p>Peserta menyiapkan 1 artikel dan bimbingan teknis secara individual bagi peserta yang membutuhkan</p>	<p>Laporan</p>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan lokakarya

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pelatihan memublikasikan artikel di OJS dan pendampingan menyusun artikel untuk di dikirimkan (*submission*) di OJS terpilih. Pelatihan ini

dilakukan sesuai dengan diskusi dengan kepala sekolah dan kemudian disepakati dan pihak sekolahpun mensosialisasikan kegiatan ini pada aplikasi Instagram (Gambar 1). Peserta sebanyak 48 guru SMP dari 6 SMP negeri dan swasta di wilayah Rayon 7 Surabaya. Kegiatan yang semula bertempun di Gedung sekolah SMP Negeri 7 Surabaya dipindahkan ke Mall BG Junction, Surabaya, di L2 Multifunction Star 1. Pengelola Mall menyediakan ruang yang dilengkapi sarana untuk pertemuan dengan persyaratan memberi makanan dengan jumlah minimum dari peserta, dimana di sekitar tempat ada pujasera.

Bapak/Ibu Guru, ada webinar "Pelatihan Google for Education untuk Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah" di platform Merdeka Mengajar. Coba cek webinarnya di tautan berikut:
https://guru.kemdikbud.go.id/komunitas/webinar/a63f4f49-357b-474e-99d5-8a1c681a48f3?source=COMMUNITY_UNTUK_ANDA_TAB

Gambar 1. Sosialisasi lokakarya di Instagram (Dokumentasi kegiatan, 2024)

Pelatihan menekankan materi lebih kepada teknis Open Journal System dengan diharapkan para peserta memahami prosedur pengiriman sampai dengan penerbitan yang dirasa menyulitkan.

Tabel 3. Ringkasan materi lokakarya (Dokumentasi kegiatan, 2024)

No.	Acara	PIC
1	Pemanfaatan Google for Education untuk penulisan karya Ilmiah	Dr. H. Ruffi S.T.,S.Si., M.Pd,
2	Rencana Tindak Lanjut	Dr. H. Ruffi S.T.,S.Si., M.Pd.
3	Kuis	Dr. Nurmidia Catherine Sitompul, M.Pd., MCE
4	Open Journal System untuk publikasi artikel PTK	Dr. Nurmidia Catherine Sitompul, M.Pd., MCE
5	Rencana Tindak Lanjut	Dr. Nurmidia Catherine Sitompul, M.Pd., MCE

Kegiatan pelatihan lebih banyak dilakukan dengan diskusi. Para peserta diberikan kesempatan untuk menggali informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan pelatih memberikan tanggapan dan langsung memberikan aktifitas pada OJS sebagai contoh. Salah satu temuan pada kegiatan diskusi yaitu adanya keengganan para guru untuk menerbitkan karya tulis ilmiah di OJS karena biaya atau lebih dikenal dengan *fee author*. Pada kesempatan ini pelatih langsung memberikan contoh-contoh jurnal yang tidak berbayar dengan kualitas sangat baik atau jurnal-jurnal yang telah terindeks SINTA 3 dan 4. Pada Gambar 2 memperlihatkan proses kegiatan lokakarya dan Gambar 3 mendokumentasikan seluruh guru peserta, para dosen dan mahasiswa S2 yang turut memberikan kontribusi.



Gambar 2. Suasana lokakarya pada saat diskusi OJS (Dokumentasi kegiatan, 2024)



Gambar 3. Seluruh pihak yang terlibat pada Lokakarya (para guru, dosen dan mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan (Dokumentasi kegiatan, 2024)

Setelah acara pemaparan materi dan diskusi, para peserta diminta memberikan jawaban manfaat mengikuti kegiatan PkM ini. Jawaban para peserta sebagai berikut:

Tabel 4. Manfaat mengikuti Pelatihan

1.	Tuliskan secara singkat pembelajaran apa yang Bapak/ibu peroleh? Jawaban disingkat sbb:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara publis karya ilmiah 2. Pengalaman baru terkait publikasi dan penyusunan artikel dengan baik 3. Pembelajaran penulisan dan publish karya ilmiah untuk guru 4. Pembelajaran digital 5. Memotivasi kita semua betapa penting dan bermanfaatnya Karya Ilmiah bagi Guru 6. Memanfaatkan Google for Education untuk publikasi ilmiah 7. Saya jadi paham tentang Google Cendekia atau Google Scholar dan cara membuat artikel 8. Mengerti tahapan pembuatan artikel 9. Mencari informasi pustaka 10. Aplikasi Publish or perish dan Mendeley 11. Dapat mempelajari google cendekia dan google search 12. Mampu membuat jurnal penting untuk meningkatkan kompetensi guru 13. Aaplikasi medley, meng-upload jurnal ilmiah 14. Pembelajaran penulisan dan publikasi karya ilmiah 15. Dalam pembelajaran ini kita dapat memperoleh ilmu yang blm kita terima

3.2 Kegiatan pendampingan

Lokakarya yang telah dilaksanakan secara tatap muka diakhir dengan rencana tindak lanjut yaitu memberikan bimbingan teknik sampai di kirim ke OJS. Kegiatan ini dilakukan secara daring bagi para peserta yang telah menyusun artikel dan siap untuk diterbitkan. Para peserta diberikan waktu selama 1 minggu untuk menyiapkan artikel sesuai *Guide for Author OJS*, namun pembimbingan tetap dilakukan sampai artikel di submit ke jurnal terpilih. Terdapat 2 artikel yang meminta untuk mendapatkan bimbingan teknis, salah satunya dipaparkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Contoh artikel dari peserta (Dokumen Nara sumber, 2024)

Salah satu bentuk bimbingan teknis melalui whatsapp di tampilan pada gambar 5.



Gambar 5. Contoh proses bimbingan klinik yang dikirim via whatsapp kepada seorang peserta (Dokumen Nara sumber, 2024)

Proses bimbingan teknis masih terus berlanjut karena periode publikasi artikel jatuh pada bulan Juni 2024.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah adalah kegiatan yang memerlukan waktu yang cukup panjang. Selain ini dibutuhkan komitmen dari peserta untuk mengikutii bimbingan klinis yang disediakan. Lokakarya ini telah memberikan informasi kepada para peserta, namun komitmen untuk menyelesaikan artikel sampai diterbitkan pada OJS masih sangat rendah. Saran dari kegiatan pengabdian ini antara lain perlu perencanaan yang lebih terstruktur antara peserta dan tim pelatih untuk artikel di publikasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana yang mendukung pendanaan sehingga pengabdian berjalan dengan lancar. Terima kasih juga ditujukan kepada SMPN 7 Surabaya yang telah menyediakan tempat beserta fasilitasnya dan konsumsi untuk semua yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Chonitsa, A., Musa, M. M., Ranasati, R., Febriyanti, A., Adila, A. C., Handoyo, T., Amalia, A. R., Tiara, E., Priyatun, I., Salamah, S., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Google Scholar Mahasiswa Cendekia di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 14–17. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2406
- Handoko; Arief Ikhwan; Yuhefizar. (2017). *Mengupas Tuntas Open Journal System Versi 3*. PT Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, V. Y., Wibowo, S., Wiyono, S. B., & Korespodensi, P. (2023). *Perangkat Lunak Mathematica*. 29, 650–656.
- Meesuk, P., Sramoon, B., & Wongruga, A. (2020). Classroom Action Research-based Instruction: The Sustainable Teacher Professional Development Strategy. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1), 98–110. <https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0008>
- OpenJournalSystem. (2023). *Open Journal System*. <https://openjournalsystems.com/>
- Permata, P., Abidin, Z., Amelia, D., & Agus, R. M. (2022). Pelatihan Google Apps Untuk Menambah Keahlian Teknologi Informasi Bagi Guru Smk Pgr 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1794>
- Sa'diyah, I., Hamid, A., Saidan, G. A. K., Zaherah, J. F., & Ramadhani, N. E. (2023). Pelatihan Guru di SMPN 2 Balongbendo Sidoarjo melalui Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Pendukung Google Scholar dan Mendeley (GSM). *Sewagati*, 7(6), 989–997. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i6.757>
- Tarigan, Di. M. B., & Monika, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Berbasis Teknologi Pada Siswa Smp Kelas Viii Gudang Arang Merauke. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(3), 401–407.
- Wulandari, D., Shandy Narmaditya, B., Hadi Utomo, S., & Hilmi Prayi, P. (2019). Teachers' Perception on Classroom Action Research. *KnE Social Sciences*, 3(11), 313. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4015>
- Yohamintin, Permana, J., Hafidh, A., Huliatusnisa, Y., Nurdin, D., & Suharjuddin. (2021). Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Zainuddin, Z., Sinen, K., Sardju, F., & Fajriyanti, N. (2023). Peningkatan kualitas karya ilmiah dengan



Volume 30 Nomor 04 Oktober-Desember 2024
p-ISN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220

Workshop Literasi Digital (Mendeley, Publish or Perish,
dan Grammarly). *Dst*, 3(1), 69–74.

<https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2637>